

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dusun III Desa Sepintun ini didirikan pada tahun 2003 yang disebut Trans Sosial yang didirikan bertujuan untuk merumahkan dan memberikan pembinaan kepada Suku Anak Dalam yang masih berkeliaran dan hidup berpindah pindah di Hutan. Suku Anak Dalam yang ada di Dusun III Desa Sepintun ini berasal dari Sungai Macang dari Ulu Batang Leko Sungai Semambu yang merupakan keturunan Suku Anak Dalam dengan Lebai Hasan yang mana mereka ini adalah berasal dari keturunan orang-orang Jambi asli yang tidak mau tunduk dengan bangsa colonial belanda, maka mereka lebih baik masuk kedalam hutan atau rimba dari pada menyerah kepada penjajah, yang lambat laun mereka semakin terdesak kedalam hutan rimba sehingga komunikasi dengan masyarakat luar terputus.

Saat ini Suku Anak Dalam di Dusun III Desa Sepintun sudah beradaptasi dengan masyarakat lokal ini menyebabkan suatu perubahan sosial dalam sistem sosial kehidupan mereka. Pencarian SAD saat ini ada yang bekerja harian atau paruh waktu menjadi kuli panen sawit, kuli terbas dan terbang lahan, meyadap karet orang, dan ada juga yang bekerja di PT. Jika lagi tidak ada kerjaan SAD berburu untuk mencari penghasilan tambahan walaupun hasil buru tidak seperti zaman dulu. Selain itu ada juga yang mencari madu lebah di hutan dan memiliki nilai jual yang tinggi dikarenakan pohon sialang yang sudah langka.

Selain peraturan pemerintah faktor lain yang mempengaruhi dinamika kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat SAD yaitu berkurangnya hutan akibat perusahaan swasta dan perusahaan negara yang menguasai kawasan disekitar

Dusun III Desa Sepintun. Adapun perusahaan tersebut yaitu PT. Samhutani-HTI, PT. Alam Lestari Nusantara (ALN), PT. Sinarmas, dan beberapa PT batu bara. Beberapa faktor lain yang menjadi penghambat dalam perkembangan ekonomi masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun III Desa Sepintun salah satunya yaitu minimnya perkembangan infrastruktur terutama akses jalan yang sangat memprihatinkan. Dan teknologi yang kurang berkembang di Dusun III Desa Sepintun dari awal didirikan hingga saat ini belum ada konektivitas internet sehingga membuat Dusun III Desa Sepintun ketertinggalan akan zaman yang semakin maju. Pada dasarnya perubahan berpengaruh terhadap pola perilaku sosial dan ekonomi masyarakat. Pola perilaku baik sosial maupun ekonomi akan mengalir mengikuti perubahan yang terjadi. Begitu pula dengan dampak perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Suku Anak Dalam sangat mempengaruhi beberapa aspek yaitu aspek pendidikan, aspek ketergantungan ekonomi dan aspek budaya atau tradisi.

5.2 Implikasi

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Pada hasil tulisan ini diharapkan para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Suku Anak Dalam di Dusun III Desa Sepintun Sarolangun 2003-2023.
3. Tulisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain baik dengan subjek atau objek yang sama.

5.3 Saran

Saran dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan dengan penelitian lainnya.
2. Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga sangat dibutuhkan masukan dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Adi, Ndan Drs.Ec.Dwi Sunar Prasetyo. (1996). *Pengantar Menyusun Skripsi*. Solo: CV.Aneka.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarolangun. (2010).*Profil Desa Sepintun*.
- Daliman, A. (2015).*Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Damsar. (2002). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damsar dan Indrayani. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Jakarta: Satya Historika.
- Hermansyah, P. Mengenal Orang Rimba di Taman Nasional Bukit Dua Belas. Sarolangun: Balai Taman Nasional Bukit Duabelas, 2019.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Jambi DP. *Profil Komunitas Adat Terpencil dan Program Pemberdayaan KAT di Provinsi Jambi*. (2017).
- KKI WARSI. 2010 .*Laporan Tata Ruang Mikro Desa Sepintun*, Bappeda Kab. Sarolangun.
- Manurung, B. (2007). *The Jungle School:sokola*. Jakarta: PT Pernik Diva Nirvana.
- Narwoko J. D dan Bagong suyanto. (2004). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Prasetijo Adi. 2001. *Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimbadi Jambi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. Hal.46.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhartono.(2010). *Teori dan Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

II. Jurnal

- Adawiyah, R., Reza, H.L dan Fia, A.P. 2023. Pasca New Normal: Perubahan Sosial-Ekonomi Pada Gaya Hidup Masyarakat (Perspektif Sosiologi). *Jurnal Shariah Economica*. 2 (2).
- Ahat, M and Arki Auliahadi. (2019). Islamisasi Suku Anak Dalam Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi (2005-2013). *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. 174–188.
- Ali, M. (2013). Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*. 2013. 7(1): 19-34.
- Amir, L., Noviades, D dan Netty. 2020. Tindakan Pemerintah Daerah Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Suku Anak Dalam yang Mengemis dikota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol.4 (2).
- Attohiroh dan Doni, N. 2024. Sejarah Sosial Dan Kehidupan Ekonomi Suku Anak Dalam Muslim Kecamatan Air Hitam Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas. *Majalah Ilmiah Tabuah*. Vol. 28 (1).
- Aulia,E.T., Ridhah Taqwa dan Dyah Hapsari. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Suku Anak Dalam Melalui Pendidikan Di Desa Mentawak Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Media Sosiologi Bidang Ilmu Sosial*. Vol. 23.No.1:14-23.
- Daulay, A. R. (2013). Dinamika Pemanfaatan Hutan Oleh Suku Anak Dalam Bathin IX Di Dusun Senami Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Bina Praja*. 2013. 5(1): 35-41.
- Gunawan, A.S dan Isrina, S. 2021. Peranan Pemerintahan Indonesia Dalam Menjaga Keutuhan Wilayah Maritim Nkri Dalam Konflik Laut Cina Selatan. *Jurnal Sejarah & Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi*. Vol. 1 (1): 95-108.
- Hakam, A. (2021). Pertukaran Dalam Ekonomi Islam (Sebuah Landasan Filosofis Etis). *Jurnal Ekonomi Syariah*. 6(1): 46-57.
- Harmaini., Febrian Candra., Kusaimah and Julia Susanti. (2022). Kehidupan Suku Anak Dalam Dengan Masyarakat di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Adil*. 4(2): 63-76.
- Kustati., Martin., Nana Sepriyanti, Tabrani Tabrani, and Sauri Sauri. (2023). Suku Anak Dalam Di Desa Pematang KabauKecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3 (2): 11258–11267.

- Lutfi, M. (2019). Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Syar'ie*.1: 95-109.
- Marius, J.A. (2006). Perubahan Sosial. *Jurnal Penyuluhan*. 2 (2): 126-132.
- Merita, M., Dini Junita, and Dwi Yunita Rahmadhani. (2020). Edukasi Gizi Dan Kesehatan Pada Remaja Komunitas Adat Suku Anak Dalam (SAD) Desa Pematang Kabau Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. 2 (3): 216–222.
- Mudiarta, K.G. (2011). Perspektif Dan Peran Sosiologi Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29 (1): 55-66.
- Mulandari, T., Isrina, S dan Budi, P. 2023. Perkembangan Kebudayaan Masyarakat Etnis Tionghoa Di Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*. Vol. 3 (1): 19-28.
- Priazki, H and Junaidi Indrawadi. (2021). Pewarisan Nilai-Nilai Tradisi Budaya Suku Anak Dalam Air Hitam, Sarolangun, Provinsi Jambi. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*. 7(1): 88–97.
- Rafli, M Dan Isrina, S. 2021. Dinamika Kebijakan Poros Maritim Indonesia Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo Periode Tahun 2014-Sekarang. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah Fkip Universitas Jambi*. Vol. 1 No. (2):64-72.
- Ruaida, D., M Ridwan, and Vinna Rahayu Ningsih. (2022). Program Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Suku Anak Dalam Di Kabupaten Sarolangun. *Health Promotion and Community Engagement Journal*. 1 (1): 53–59.
- Setyabudi, M.N.P. (2022). Minoritas Kepercayaan Suku Anak Dalam: Perspektif Toleransi dan Keadilan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol. 7, No.2:151-167.
- Sintya, D dan Isrina, S. 2023. Pengaruh Islamisasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Banten. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah Fkip Universitas Jambi*. Vol. 1 No. (2): 138-145.
- Suharti. (2021). Pendidikan Sangat Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Suku Anak Dalam. *Jurnal Ilmiah Edukasia*. 1 (1): 74-79.
- Syukur, M. (2018). Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*. 2018. 2(2): 33-51.

III. Skripsi

Bayu, A. (2022). Prospek Pengembangan Tanaman Obat Endemik Oleh Suku Anak Dalam Di Taman Nasional Bukit Duabelas Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*. Universitas Jambi.

Jami'ah, F.L. 2021. Suku Anak Dalam Desa Bungku Kecamatan Bajubang 91980-20140. *Skripsi*. Universitas Batanghari Jambi.

Kurniawan, D dan Rista Aldilla Syafri. 2018. Basale Sebagai Kearifan Lokal Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Universitas Jambi.

Sa'adah, I.R. (2022). Model Pendidikan Anak Di Komunitas Suku Anak Dalam (SAD) Desa Sialang Kabupaten Merangin Jambi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sihombing, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Suku Anak Dalam Di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*. Universitas Jambi.

Wahyuni. I., Suandi. S, H Edison, and H D Ernawati. (2022). Kajian Subsistence Farming Dan Pola Konsumsi Masyarakat Terasing Suku Anak Dalam Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Universitas Jambi.

IV. Wawancara

Wawancara bersama Bapak M. Alzaya “Mat Cendung” yang berusia 75 Tahun selaku Temenggung di Dusun III Desa Sepintun, Pada hari Jum’at 15 Maret 2024, Pukul 14:50 WIB.

Wawancara bersama Ibu Sahaya yang berusia 65 Tahun selaku warga Suku Anak Dalam asli, pada hari Jum’at 15 Maret 2024, Pukul 10:30 WIB.

Wawancara bersama Bapak Marhoni yang berusia 48 Tahun selaku tokoh masyarakat, pada hari Sabtu 16 Maret 2024, Pukul 14:50 WIB.

Wawancara bersama Bapak A. Zuhri umur 56 Tahun selaku tokoh masyarakat, pada hari sabtu 16 Maret 2024, Pukul 14:30 WIB.

Wawancara bersama Bapak Zailani yang berusia 57 Tahun selaku warga Suku Anak Dalam asli, pada hari sabtu 16 Maret 2024, Pukul 15:30 WIB.

Wawancara bersama Bapak A. Kori yang berusia 61 Tahun selaku Masyarakat Asli Desa Sepintun, pada hari Sabtu 23 Maret 2024, Pukul 11:30 WIB.

Wawancara Bersama Bapak Rakhmad Purwanto Kepala Sekolah SDN 213/VII di Dusun 3 Desa Sepintun Pada hari Kamis 21 Maret 2024 Pukul 08:00 WIB